



## RINGKASAN

SEFILIUS JUNIANTO. Efisiensi Lapang Pengolahan Tanah Pada Lahan RPC di Perkebunan Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) PT Gula Putih Mataram-Lampung. *Efficiency of Land Preparation at RPC Land in Sugar Cane Plantation (Saccharum officinarum L.) PT Gula Putih Mataram-Lampung.* Dibimbing oleh Hidayati Fatchur Rochmah.

PT GPM didirikan pada tahun 1983 dan mulai beroperasi pada tahun 1987, terdiri dari 24.000 ha area tanam berlokasi di Lampung Tengah, Lampung. Total kapasitas gilingnya adalah 12.000 ton tebu/hari. Kapasitas produksi permusim giling adalah 180.000 ton gula, dan rata-rata produktivitas (TCH) adalah 48,03 ton/ha. Perkebunan tebu di areal PT Gula Putih Mataram dibudidayakan pada lahan kering. Budidaya lahan kering adalah kegiatan budidaya tanaman dengan keadaan areal kering atau tidak digenangi oleh air. Tanaman tebu adalah tanaman yang sangat memerlukan panas matahari dengan kebutuhan air yang cukup dan keadaan kering pada saat pemanenan agar mendapatkan hasil gula yang maksimal.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada 17 Februari 2020 sampai 14 Mei 2020. Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengaplikasikan teori atau ilmu yang dipelajari selama proses perkuliahan ke lapangan dan menambah keterampilan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan pengelolaan lahan tebu di lapangan. Secara khusus, kegiatan PKL ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami kegiatan pengolahan lahan tebu di PT Gula Putih Mataram. Selama PKL penulis menjadi pendamping *supervisor* yang bertugas untuk membantu perekapan data hasil kerja, pembuatan program kerja, penilaian hasil kerja.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Gula Putih Mataram (GPM), Divisi III Plantation yang berlokasi di Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Pada saat PKL penulis mengambil data sebagai bahan untuk penulisan tugas akhir sebagai syarat penyelesaian perkuliahan. Metode pengambilan data yang dilakukan penulis berdasarkan dengan data pada seluruh kegiatan terkhususnya pada bagian *Land Preparation (LP)* kegiatan *Ploughing* sampai dengan *Track Marking*. Data yang diambil dari awal kerja alsintan sampai akhir 5 pengukuran pada kegiatan *ploughing* sampai dengan *track marking*. Setelah data yang diambil di lapangan sudah didapatkan, kemudian diolah untuk mendapatkan efisiensi lapang pengolahan tanah dan hasilnya dibandingkan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan oleh PT GPM.

Pengolahan tanah menjadi kegiatan yang penting agar tanaman yang ditanam dapat tumbuh dengan baik dan dapat menghasilkan tebu yang berkualitas baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi lapang pengolahan lahan diantaranya yaitu lahan, iklim, dan alat. Pada kasus ini dikarenakan yang bekerja mesin, maka tidak bisa 100% efisiensinya namun yang lebih penting adalah hasil pengolahan tanahnya, sudah sesuai atau belum.

Kata kunci : alsintan, efisiensi, SOP.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.